

BAB V

KESIMPULAN

Kepulauan Falkland (Malvinas) adalah kepulauan seluas 12.173 km² yang terdiri dari dua pulau utama, Falkland Timur dan Falkland Barat, dan sekitar 700 pulau-pulau kecil, berada di kawasan perairan Samudera Atlantik Selatan, dan terletak 483 km dari daratan Amerika Selatan.

Sengketa Kepulauan Falkland bermula dari kependudukan Inggris di kepulauan ini pada tahun 1883 yang kemudian memicu protes dari Argentina yang pada akhirnya perseteruan ini berujung pada terjadinya Perang Falkland/Malvinas di tahun 1982 antara Argentina dan Inggris, yang berujung pada kekalahan Argentina. Hubungan diplomatik kedua negara yang sempat dinormalisasi kembali paska Perang Falkland, kembali surut akibat tindakan yang dilakukan secara sepihak oleh Inggris yang berupaya untuk mengeksploitasi kandungan alam di kepulauan ini yang oleh Argentina tindakan Inggris ini dianggap tidak mematuhi resolusi PBB.

Kejadian inilah yang akhirnya menambah daftar perseteruan antara keduanya, yaitu Argentina dan Inggris. Dan hingga saat inipun keduanya masih memperebutkan status kepemilikan Kepulauan Falkland, dengan didasari pada klaimnya masing-masing.

Bagi Argentina dan Inggris Kepulauan Falkland memiliki arti yang sangat penting karena wilayahnya dan juga karena kandungan sumber daya alamnya. Dan bagi Argentina dan Inggris hal itu sangatlah berarti bagi keduanya untuk kelangsungan hidup dan kemajuan bagi negaranya, karena dengan SDA tersebut, baik bagi Argentina maupun Inggris dapat mewujudkan tujuan nasional dari masing-masing negara tersebut.

Seperti yang kita ketahui berdasarkan hasil analisa British Geological Services (BGS) yang menyatakan kepulauan ini mengandung cadangan minyak sebesar 60 juta barel, sehingga tentunya dapat menjamin kelangsungan hidup perekonomian negara yang dapat memilikinya. Selain itu, letak Kepulauan Falkland yang berada di kawasan Samudera Atlantik juga memiliki arti penting bagi keduanya, karena dengan mendapat Kepulauan Falkland, Argentina maupun Inggris tidak hanya mendapatkan SDA yang terkandung di dalamnya, tetapi juga mendapatkan keuntungan strategis dari Kepulauan Falkland.

Melihat letak geografis Kepulauan Falkland, dan melihat kondisi hubungan kedua Negara yang pasang surut, dapat ditarik kesimpulan bahwa jika kedua negara tersebut salah satunya mendapat Kepulauan Falkland, maka Kepulauan Falkland dapat dijadikan basis pertahanan sekaligus penguat legitimasi bagi negara yang memilikinya, apalagi dalam beberapa periode belakangan ini Argentina mulai berupaya untuk meningkatkan kekuatan

militernya, dan mungkin juga hal tersebut diikuti oleh Inggris, melihat persaingan yang terjadi diantara keduanya selama ini.

Bagi Argentina Kepulauan Falkland memiliki arti penting tersendiri, karena selain sebagai benteng pertahanan di kawasan Antartik, Kepulauan Falkland juga memiliki nilai historis yang tidak dapat dipisahkan dari negaranya. Bahkan sebenarnya letak Kepulauan Falkland itu dekat dengan Argentina. Melihat kondisi letak kepulauan Falkland, apabila Argentina dapat menguasainya maka akan dapat memperkuat posisinya di kawasan Amerika Latin sehingga nantinya dapat membuktikan kepada dunia Internasional jika kawasan Amerika Latin dapat muncul menjadi satu kekuatan besar yang patut diperhitungkan dunia. Dengan kata lain, kepemilikan ini dapat memperkuat legitimasi Argentina yang sanggup membuktikan negaranya mampu melawan intimidasi dari Imperialisme Inggris.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sengketa yang terjadi antara Argentina dan Inggris dalam perebutan wilayah Kepulauan Falkland itu terjadi karena potensi yang sangat besar yang ada pada Kepulauan Falkland, selain SDA yang terkandung, Kepulauan Falkland juga memiliki nilai historis sekaligus nilai strategis yang akan memberikan keuntungan bagi siapa saja yang memilikinya, khususnya bagi Argentina.